

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENARI TARI GAMBYONG
PAREANOM DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO VISUAL BAGI
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 GONDANGREJO
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

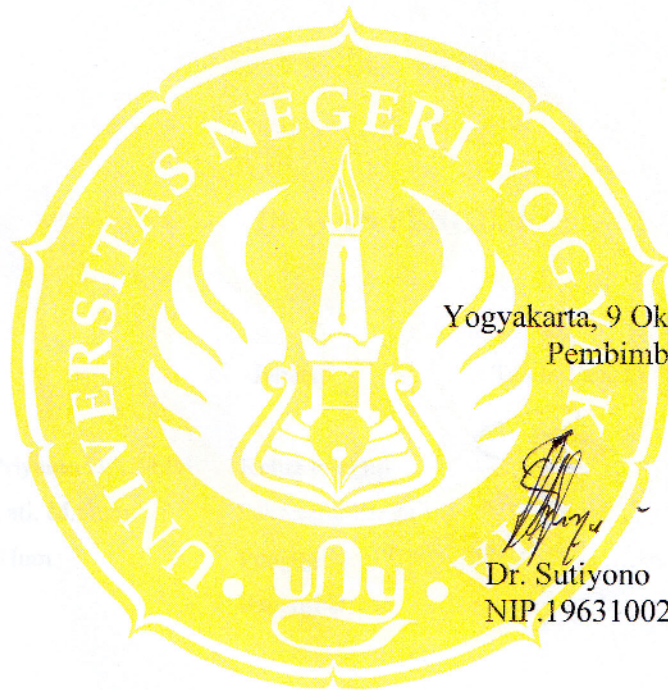


**Oleh
Sulastri
NIM. 12209247020**


**PROGRAM PPKHB
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *“Peningkatan Ketrampilan Menari Tari Gambyong Pareanom Dengan Menggunakan Audio Video Visual Bagi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012 / 2013”* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Pembimbing


Dr. Sutiyono
NIP.19631002 198901 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Ketrampilan Menari Tari Gambyong Pareanom Dengan Menggunakan Audio Video Visual Bagi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012 / 2013*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		29/10/2013
Endang Sutiyati, M.Hum	Sekretaris Penguji		29-10-13
Herlinah, M.Hum	Penguji I		28/10/2013
Dr. Sutiyono	Penguji II		29/10/2013

Yogyakarta, Oktober 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sulastri

NIM : 12209247020

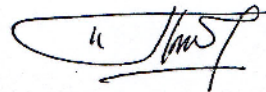
Program Studi : PPKHB Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013
Penulis,



Sulastri
NIM. 12209247020

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah,SWT, kupersembahkan ini untuk:

Bapak, ibu dan suamiku yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi semangat, dan kasih sayangnya setiap saat.

Bapak dosen dan semua guru karyawan yang membantu dalam belajar selama dikampus.

Teman – teman PPKHB Seni Tari, yang selalu kompak dan saling mendukung.

Terimakasih atas semua doa dan berbagai dukungan yang tak mampu terbalaskan untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT selalu memberi yang terbaik untuk kita semua.

Amin,...

MOTTO

- Ketika kehidupan tidak kamu jalani dengan penuh kesungguhan, maka kamu akan menjalaninya dengan penuh kelemahan.
- Syukurilah kesulitan. Karena terkadang kesulitan mengantarkan kita pada hasil yang lebih baik dari apa yang kita bayangkan.
- Setiap masalah ada jalan keluarnya. Kamu mungkin tak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya. Yakin dan percayalah padanya.

Adi Wijaya

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENARI TARI GAMBYONG
PAREANOM DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO VISUAL BAGI
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 GONDANGREJO
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Oleh :
Sulastri
NIM. 12209247020**

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan ketrampilan menari tari gambyong pareanom dengan menggunakan audio video bagi siswa kelas VIII^C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dilaksanakan pada April sampai dengan Juni 2013. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII^C SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar yang berjumlah 28 orang siswa. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, terdapat 4 tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Implementasi tindakan, 3) Observasi, 4) Evaluasi dan refleksi. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan tes praktek tari. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran tari dan hasil penerapan tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan menari siswa dari siklus I ke siklus II yang dibuktikan dengan : a) peningkatan skor rata-rata pada siklus I memperoleh skor rata-rata 70,89 dan pada siklus II naik menjadi skor rata-rata 73,57 berarti naik sebesar 2,7%.

Kata Kunci : ketrampilan menari, audio video

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, pendampingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Bapak Wien Pudji Priyanto, DP., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus dosen Pembimbing Akademik;
4. Bapak Dr.Sutiyono, Dosen Pembimbing;
5. Bapak Drs.Yasirul Hadi, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gondangrejo;
6. Ibu Nina Damayanti, S.Pd Kolaborator dan Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 2 Gondangrejo;
7. Guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,

Sulastri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis	6
1. Ketrampilan	6
2. Tari Gambyong	7
3. Media Audio Visual	8
B. Penelitian yang Relevan	10

C. Kerangka Berfikir.....	11
D. Hipotesis Tidakan.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	14
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	14
2. Tindakan dan Observasi	16
3. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	17
B. Setting Penelitian dan Sumber Data.....	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Tindakan yang Akan Dilakukan	23
E. Prosedur Penelitian	25
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	30
H. Validitas	30
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa	32
C. Deskripsi Kondisi Awal	32
D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	35
E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	43
F. Pembahasan	49
1. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II	49
2. Pelaksanaan Tindakan	54
G. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
---------------------	----

B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil nilai tari jaranan kondisi awal	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil nilai seni tari kondisi awal.....	47
Tabel 4.3 Hasil nilai tari jaranan siklus I.....	66
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil nilai siklus I	67
Tabel 4.5 Hasil nilai seni tari siklus II	68
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus II	69
Tabel 4.7 Hasil Akhir.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Jaten Tahun 2012/2013
- Lampiran 2 : Nilai Setiap Siklus Praktek Tari Jaranan Siswa
- Lampiran 3 : Jadwal Pelajaran Semester Genep
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I – IV
- Lampiran 5 : Deskripsi Tari Jaranan
- Lampiran 6 : Nilai Studi Awal Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 7 : Nilai Siklus I Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 8 : Nilai Siklus II Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 9 : Angket Penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 2 Jaten Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning*”
- Lampiran 10 : Angket Penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 2 Jaten Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning*”
- Lampiran 11 : Pedoman Kegiatan Penilaian
- Lampiran 12 : Pedoman Catatan Harian
- Lampiran 13 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 : Instrumen Pengamatan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*
- Lampiran 16 : Koesioner Penelitian Tindakan Kelas
- Lampiran 17 : Kisi-Kisi Keterlaksanaan Pembelajaran Metode *Quantum Learning*
- Lampiran 18 : Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 19 : Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 20 : Instrumen Lembar Pengamatan Ciri-Ciri Siswa Motivasi Tinggi Beserta Angketnya
- Lampiran 21 : Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 22 : Catatan Harian Siklus I

Lampiran 23 : Catatan Harian Siklus II

Lampiran 24 : Hasil Wawancara Guru

Lampiran 25 : Instrumen Pengamatan Siklus I Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

Lampiran 26 : Instrumen Pengamatan Siklus II Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

Lampiran 27 : Surat Pernyataan Dan Perijinan

Lampiran 28 : Gambar Seluruh Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dalam pengembangan keterampilan menari berdasarkan kurikulum Seni Budaya. Salah satu dalam aspek yang telah disebutkan salah satunya adalah keterampilan menari. Menari sangat membantu proses belajar menjadi lebih efektif, karena anak yang gemar menari mempunyai kepandaian dalam berkreasi menciptakan sebuah karya tari atau menelurkan ide-ide sesuai dengan pemahamannya yang didapatkan dari menari. Kemampuan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil nilai atau karya yang dihasilkan oleh siswa dalam belajar yang ditunjukkan pada hasil ulangan atau tugas yang diberikan selama melakukan pembelajaran. Pada kenyataannya di SMP Negeri 2 Gondangrejo khususnya pada siswa kelas VIIIC semester I, kemampuan siswa dalam pembelajaran tari pada materi tari gambyong memahami ragam gerak dengan berbagai cara menari, masih terlihat sangat kurang dari harapan, karena nilai dari kemampuan siswa dalam memahami gerak tari diperoleh nilai rata-rata kelas masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70

Seni adalah proses dari manusia dan juga merupakan sinonim dari ilmu. Seni dapat dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Hal ini dikarenakan masing-masing individu memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya. Oleh

karena itu, dapat dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

Seni tari dapat menunjukan ciri khas suatu daerah. Kesenian Daerah merupakan nilai pelajaran intra muatan lokal pada jenjang SMP Karanganyar dengan sub mata pelajaran seni tari pada kelas VIII C yang dilaksanakan untuk mempersiapkan Praktek Ulangan Kenaikan kelas, pada akhir tahun pelajaran. Banyak dijumpai para siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran seni tari. Kemampuan melakukan gerak tari memerlukan kegiatan yang melibatkan berbagai kemampuan lain. Di antara kemampuan melakukan gerak secara cermat sehingga dapat merasakan gerak seni tari tersebut.

Rendahnya nilai siswa pada kemampuan melakukan gerak seni tari disebabkan banyak faktor, di antaranya cara guru mengajar dengan metode ceramah dan siswa belajar dengan cara menghafal. Selain itu bila ada anggapan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar, akibatnya guru mendominasi proses belajar mengajar. Pengajaran konvensional ini membuat siswa bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran.

Agar guru dalam memberikan latihan tidak menimbulkan kejenuhan bahkan sebaliknya membuat siswa lebih tertarik diperlukan metode dan media yang tepat pada kegiatan mengajar. Peneliti menggunakan media audio visual pada pembelajaran menarikan tari Gambyong Pareanom. Setelah peneliti menggunakan media audio visual pada pembelajaran menarikan tari Gambyong Pareanom dua harapan yang akan dituju, yakni harapan bagi siswa dan harapan bagi guru. Harapan bagi siswa adalah meningkatkan kemampuan menarikan tari Gambyong Pareanom

dalam pembelajaran kesenian daerah. Hal ini disebabkan dengan media audio visual dapat menarik perhatian siswa. Selain itu didasarkan pada asumsi bahwa semakin peka siswa terhadap gambar dan gerak akan semakin meningkat. Harapan peneliti setelah tindakan kelas adalah guru hendaknya mengadakan pembenahan perbaikan proses pengajaran di antaranya dengan menggunakan media audio visual. Oleh karena dengan penggunaan media audio visual akan membantu siswa dalam menarikan Tari Gambyong Pareanom.

Dari uraian di atas, masalah yang dihadapi adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kesenjangan yang dialami siswa adalah nilai ulangan menari Tari Gambyong Pareanom rendah, harapannya nanti ada peningkatan. Adapun masalah peneliti, yakni selama pembelajaran belum menggunakan media audio visual, harapan nantinya guru memperbaiki proses pembelajaran menarikan tari Gambyong Pareanom dengan menggunakan media audio visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan siswa untuk menarikan tari Gambyong Pareanom rendah karena siswa kurang tertarik pada kegiatan menari. Sebab siswa yang kurang tertarik menari menyebabkan kemampuan menari tari Gambyong Pareanom rendah.

2. Apakah kemampuan siswa dalam menari rendah karena belum menggunakan media yang tepat. Sebab penggunaan media yang belum tepat menyebabkan kemampuan menari tari Gambyong Pareanom itu rendah.
3. Apakah dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menari tari Gambyong Pareanom.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah akan dibatasi pada penggunaan media audio visual untuk meningkatkan ketrampilan menari tari Gambyong Parianom pada siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:
Apakah melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan ketrampilan menari tari Gambyong Pareanom pada siswa SMP kelas VIII C Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menari tari Gambyong Pareanom melalui penggunaan media audio visual bagi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis ada 2 macam yaitu:
 - a. Didapat teori baru tentang meningkatkan kemampuan menari tari Gambyong Pareanom melalui penggunaan media audio visual.
 - b. Sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis ada 4 macam yakni:
 - a. Manfaat bagi siswa ialah kemampuan menari tari Gambyong Pareanom meningkat melalui penggunaan media audio visual.
 - b. Manfaat bagi guru ialah memberi sumbangan penulisan dan informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan guru khususnya guru mata pelajaran kesenian daerah.
 - c. Manfaat bagi sekolah ialah meningkatkan kemajuan sekolah karena mempunyai siswa yang mampu menari khususnya tari jawa klasik/daerah
 - d. Manfaat bagi perpustakaan ialah menambah perbendaharaan karya ilmiah yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar khususnya kemampuan menari.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoriris

1. Keterampilan

Istilah *keterampilan* sulit untuk didefinisikan dengan suatu kepastian yang tidak dapat dibantah. Keterampilan dapat menunjuk pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat di mana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, atau terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya.

Schmidt (1991) mencoba menggambarkan definisi keterampilan tersebut dengan meminjam definisi yang diciptakan oleh E.R. Guthrie, yang mengatakan bahwa: "Keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum." Sedangkan Singer (1980) menyatakan bahwa "keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif."

H.W. Johnson (dalam Singer, 1980) mengidentifikasi adanya empat aspek atau variabel yang mencirikan keterampilan. Keempat aspek itu adalah kecepatan, akurasi, bentuk, dan kesesuaian. Artinya, pertama keterampilan harus ditampilkan dalam batasan waktu tertentu, yang menunjukkan bahwa semakin cepat semakin baik. Kedua keterampilan harus menunjukkan akurasi yang tinggi sesuai dengan

yang ditargetkan. Ketiga keterampilan pun harus dilaksanakan dengan kebutuhan energi yang minimal; (form atau bentuk menunjuk pada usaha yang ekonomis). Dan terakhir, keterampilan pun harus juga adaptif, yaitu tetap cakap meskipun di bawah kondisi yang berbeda-beda.

2. Tari Gambyong Pareanom

Tari gambyong merupakan salah satu bentuk tari tradisional Jawa. Tari gambyong ini merupakan hasil perpaduan tari rakyat dengan tari keraton. ‘Gambyong’ semula merupakan nama seorang waranggana – wanita terpilih atau wanita penghibur – yang pandai membawakan tarian yang sangat indah dan lincah. Nama lengkap *waranggana* tersebut adalah Mas Ajeng Gambyong yang hidup pada zaman Sinuhun Paku Buwono IV di Surakarta (1788-1820), dia terkenal di seantero Surakarta dan terciptalah nama Tari Gambyong.

Seiring dengan perkembangan zaman, tari gambyong mengalami perubahan dan perkembangan antara lain sebagai berikut. Pada awalnya, bentuk sajian tari gambyong didominasi oleh kreativitas dan interpretasi penari dengan pengendang. Di dalam urutan gerak tari yang disajikan oleh penari berdasarkan pada pola atau musik gendang. Perkembangan selanjutnya, tari gambyong lebih didominasi oleh koreografi-koreografi tari gambyong. Perkembangan koreografi ini diawali dengan munculnya tari Gambyong Pareanom pada tahun 1950 di Mangkunegaran, dan yang menyusun ialah Nyi Bei Mintoraras. Setelah kemunculan tari Gambyong Pareanom, banyak varian tarian gambyong yang berkembang di luar Mangkunegaran, diantaranya Gambyong Sala Minulya, Gambyong Pangkur, Gambyong Ayun-ayun,

Gambyong Gambirsawit, Gambyong Mudhatama, Gambyong Dewandaru, dan Gambyong Campursari.

Fungsi tari gambyong dalam kehidupan masyarakat dulunya berfungsi sebagai pertunjukan hiburan (lelangen) bagi Sinuhun Paku Buwono VI dan tari untuk penyambutan ketika ada tamu kehormatan berkunjung ke Kasunanan Surakarta. Sedangkan sekarang berkembang sebagai hiburan pertunjukan bagi masyarakat luas. Biasanya, tari Gambyong dimainkan ketika warga Jawa Tengah menyelenggarakan pesta pernikahan adat. Sebagai promosi budaya Jawa Tengah, Gambyong juga seringkali dimainkan di beberapa daerah selain Surakarta.

3. Media Audio Visual

Djamarah (2002) mengelompokkan media ini berdasarkan jenisnya ke dalam beberapa jenis : (a). Media audio, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder; (b). Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual; (c). Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dan media ini dibagi ke dalam dua jenis: (a) audiovisual diam, yang menampilkan suara dan visual diam, seperti film sound slide; (b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film, video cassette dan VCD.

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata

(Setyosari dan Sihkabuden, 2005). Suara adalah fenomena fisik yang dihasilkan oleh getaran suatu benda yang berupa sinyal analog dengan amplitude yang berubah secara kontinyu terhadap waktu.

Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual. Konotasi media visual dalam pengajaran memiliki pengertian yang sangat luas, karena pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran hampir semuanya dapat dinikmati oleh indera penglihatan kita. Dalam bahasan ini media visual yang dimaksud, adalah media yang penampilan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan (Sadiman, 1993).

Berdasarkan fungsi penggunaannya media visual hasil bias elektronik dapat diklasifikasikan menjadi media visual tak bergerak (diam) ialah media yang dapat menampilkan atau membiaskan gambar diam pada layar, seperti: Overhead Projector (OHP), Opaque Projector, Slides dan Film Strip. Sedangkan media visual yang bergerak ialah media yang dapat menampilkan atau membiaskan gambar atau bayangan yang dapat bergerak di layar bias, seperti: bias gambar-gambar yang ditampilkan oleh motion picture film dan loop film (Muhibbin, 2002).

Media audio-visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui

pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi (Waryanto, 2007).

Menurut Ronal Anderson (1994:99), media video adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video (video tape). Rangkaian gambar elektronis tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan menggunakan metode Audio Visual antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Tria ,Rafika, (2012) tentang Peningkatan Keterampilan menari dengan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Peserta Didik kelas VII Di SMP Negeri 2 Sawangan kabupaten magelang. Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu: 1) perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan tes praktek tari. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari dan hasil penerapan tindakan yang dilakukan. Hasil penelitian ini sebagai berikut,a) Keterampilan menari peserta didik yang dilihat dari aspek wiraga, wirama, dan wirasa meningkat dari siklus I ke siklus II, yang ditandai

dengan adanya peningkatan skor rata-rata yang diperoleh dari tes praktek pada akhir siklus, yaitu aspek wiraga sebesar 0,35, aspek wirama sebesar 0,36, dan aspek wirasa sebesar 0,32,b) Melalui pengamatan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai setelah pelaksanaan tindakan, kemandirian belajar peserta didik meningkat, yang dapat dilihat dari berkurangnya kebergantungan peserta didik terhadap guru dan mau belajar bersama teman, baik di dalam maupun di luar kelas. Peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik tentang penggunaan metode TPS dalam pembelajaran seni tari, dengan temuan bahwa metode TPS dapat meningkatkan keterampilan menari peserta didik.

C. Kerangka Berfikir

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor guru sebagai pengelola utama di dalam kelas. Guru yang dapat mengondisikan dan mengelola kelas saat proses belajar mengajar berlangsung membantu siswa dalam proses belajar menjadi efektif dan efisien. Sehingga menjadi guru harus membuat materi pelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Guru yang mampu mengondisikan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung.

Banyak dijumpai proses belajar mengajar saat berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru, hal ini membuat siswa tidak aktif pada saat proses

pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat siswa menjadi pasif saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa pasif saat mengikuti pelajaran ditunjukkan dengan siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, sehingga tidak menanggapi saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan.

Penggunaan metode pembelajaran ceramah dianggap siswa merupakan sebagai metode pembelajaran monoton yang menyebabkan siswa kurang antusias terhadap pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada saat pelajaran berlangsung siswa banyak yang bermain, tidur-tiduran, bercanda dengan teman sebangku, dan tidak mencatat materi pelajaran. Keadaan ini dikhawatirkan dapat membuat siswa tidak lagi mempunyai minat untuk menerima materi pelajaran yang diajarkan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menari dengan metode audio video visual merupakan salah satu metode belajar yang membuat proses belajar mengajar dibuat menyenangkan dan menarik, sehingga metode pembelajaran tersebut membuat cara belajar siswa menjadi aktif.

Siswa yang sebelumnya tidak antusias ikut dan aktif dalam belajar akan termotivasi oleh teman sekelompoknya. Pemberian pujian terhadap kelompok yang dapat memecahkan masalah, menari dengan baik dan benar, hal seperti ini tentunya akan menjadikan siswa melakukan kerja sama yang lebih baik lagi. Hal ini membuat siswa senang terhadap pelajaran dan termotivasi dan mengikuti pelajaran.

Kesimpulan dari kerangka pemikiran di atas, metode pembelajaran apresiasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan menarik. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan siswa belajar kelompok dan berdiskusi dalam kelompok saat proses pembelajaran, sehingga metode pembelajaran tersebut akan membuat belajar siswa menjadi aktif. Siswa akan lebih memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak hanya bersifat hapalan saja, sehingga akan meningkatkan ketrampilan menari tari gambyong pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

D. Hipotesis Penelitian

Dari uraian rumusan masalah dan kerangka berpikir di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut "melalui penggunaan media audio video visual dapat meningkatkan kemampuan dalam memperagakan gerak tari dalam pembelajaran Kesenian Daerah (khususnya seni tari) bagi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seseorang peneliti dapat menggunakan penelitian berbagai macam metode sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan. Metode penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Ali (1985: 39) mengatakan metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui suatu usaha dengan mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, sehingga diperoleh pemecahannya.

Dari dua pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu sehingga diperoleh pemecahannya.

1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 (dua) cara yakni teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan pada siklus I, II dan III, untuk mengetahui peningkatan kemampuan olah seni, teknik non tes yaitu angket, observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk melengkapi beberapa kelemahan yang terdapat dalam teknik tes pada tiga siklus tersebut. Alat

pengumpulan data berupa butir soal tes praktek, lembar angket, lembar observasi dan pedoman wawancara.

(1) Metode Tes Praktek

Mata Pelajaran Seni Tari mengutamakan aspek psikomotorik sebagai alat mengukur bakat dan presentasi peserta didik, disamping aspek kognitif dan efektifnya. Peserta didik diharapkan menciptakan suatu karya seni sesuai dengan tema yang diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat motivasinya dilengkapi dengan aspek kognitif dan afektif.

(2) Metode Angket

Menurut Suharsimi (1990: 24) dikatakan angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara mengisi sebuah daftar pertanyaan, sehingga dapat diketahui tentang keadaan atau cara tentang diri, pengalaman, pengetahuan, sikap dan pendapatnya.

Berkaitan dengan hal tersebut Sutrisno Hadi (1984: 22) mengatakan dipakainya metode angket sebagai alat pengumpul data didasarkan pada hal berikut : (a) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, (b) apa yang dinyatakan oleh subjek penyelidikan adalah benar dan dapat dipercaya, dan (c) interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh penyelidik.

Metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik yang berkaitan dengan kemampuan kognitif dan afektif.

(a) Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan di dalam kelas, pada saat peserta didik mengikuti pelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi tingkah laku dan aktivitas saat mendapat penjelasan tentang materi tertentu dan melakukan tugas yang diberikan guru.

(b) Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan dengan Tanya Jawab atau wawancara secara langsung dengan responden. Data – data yang diperoleh baik, berupa nilai tes praktek dan hasil angket (data kuantitatif) dan data hasil observasi dan wawancara (kualitatif) divalidasi dengan triangulasi data.

2. Tahap Perencanaan Penelitian (*Planning*)

Kegiatan dalam perencanaan mencakup tahapan sebagai berikut :

- a. Persiapan menyusun program pembelajaran, yaitu guru merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, mencari model pembelajaran, metode serta teknik yang sesuai dengan materi. Merancang instrumen penilaian, baik proses maupun hasil pembelajaran.
- b. Menyusun program pembelajaran, yaitu menentukan alokasi waktu, memilih materi yang sesuai, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun scenario, dan merangsang instrumen penilaian.
- c. Mencoba/berlatih menggunakan scenario yang disusun agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan penelitian dilakukan dengan tiga siklus, sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan dan pengamatan ulang serta refleksi ulang. Masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pendekatan audio visual dapat meningkatkan ketrampilan menari pada peserta didik

kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Untuk mengetahui masalah tersebut di atas direncanakan sejumlah tindakan yang terbagi menjadi dua siklus.

a) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah disiapkan. Pada setiap akhir pembelajaran peserta didik diminta tanggapan dengan cara wawancara dari beberapa peserta didik dan mengisi angket.

b) Refleksi (*Reflecting*)

Setelah dilakukan tindakan, maka dilakukan analisis dari data yang ada baik data kualitatif maupun kuantitatif. Hasil analisis beserta kelebihan dan kekurangan yang ada dipakai untuk merumuskan dan menentukan tindakan selanjutnya.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) artinya Penelitian Berbasis Pada Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur empat tahap yaitu : (a) merencanakan, (b) melakukan tindakan, (c) mengamati (observasi), dan (d) merefleksi.

1. Tahap Perencanaan Penelitian (*Planning*)

Kegiatan dalam perencanaan mencakup tahapan sebagai berikut :

- 1) Persiapan menyusun program pembelajaran, yaitu guru merumuskan 1 tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, mencari model pembelajaran, metode serta teknik yang sesuai dengan materi. Merancang instrumen penilaian, baik proses maupun hasil pembelajaran.
- 2) Menyusun program pembelajaran, yaitu menentukan alokasi waktu, memilih materi yang sesuai, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun scenario, dan merangsang instrumen penilaian.
- 3) Mencoba/berlatih menggunakan scenario yang disusun agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan penelitian dilakukan dengan tiga siklus, sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan dan pengamatan ulang serta refleksi ulang.

Masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pendekatan audio video visual dapat meningkatkan ketrampilan menari tari gambyong pareanom pada peserta didik kelas

VIII C Di SMP Negeri 2 Gondangrejo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Untuk mengetahui masalah tersebut di atas direncanakan sejumlah tindakan yang terbagi menjadi dua siklus.

A. Siklus I

Pembelajaran untuk konsep gambar seni tari dengan pendekatan audio video visual dilaksanakan dengan urutan langkah sebagai berikut

a. Pendahuluan

- 1) Memotivasi peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tentang seni tari.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan semua peralatan untuk keperluan pengajaran apresiasi. Peralatan pendukung yang digunakan adalah pesawat televisi, player VCD dan kaset CD tentang seni tari.
- 4) Mengadakan Pre-tes

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyampaikan informasi tentang langkah-langkah yang akan dikerjakan dalam pembelajaran dengan pendekatan apresiasi.

- 2) Mengatur tempat duduk peserta didik sedemikian rupa sehingga seluruh peserta didik dapat melihat gambar model dan gambar pada LCD yang ditempatkan di depan kelas
- 3) Guru menampilkan beberapa karya seni tari. Sambil mengamati dan mendengarkan, guru meningkatkan pada peserta didik agar memperhatikan dengan seksama dan mencatat hal-hal yang menarik tentang contoh karya seni tari dan visualisasi pada penyajian VCD seni tari.
- 4) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- 5) Murid mengadakan pelatihan lanjutan dengan melihat video

c. Penutup

- 1) Mengadu peserta didik menyampaikan hasil pembelajaran.
- 2) Mengadakan evaluasi karya seni tari yang telah diselesaikan dalam pembelajaran dan mengadakan angket.
- 3) Memberi penghargaan pada peserta didik kreatif dengan karya baik dan memberi tugas rumah.

B. Siklus II

Setelah dilakukan observasi dan refleksi, maka siklus II dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Memotivasi peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari tentang manfaat seni tari.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyampaikan informasi tentang langkah-langkah yang akan dikerjakan dalam pembelajaran dengan pendekatan apresiasi.
- 2) Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengamati, memahami, menilai dan memberikan penghargaan terhadap beberapa karya seni tari dan mencoba beberapa gerakan yang diperagakan oleh guru. Sambil mengamati guru meningkatkan pada peserta didik agar memperhatikan dengan seksama dan mencatat hal-hal yang menarik pada karya tersebut.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih dan memberikan tanggapan terhadap karya seni tari yang telah diamatinya. Peserta didik mencoba menarikan tarian yang telah dilihatnya dibawah bimbingan guru
- 4) Memodelkan kembali kegiatan apresiasi secara kelompok
- 5) Latihan menari dibawah bimbingan guru lanjutan

c. Penutup

- 1) Memandu peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Mengadakan evaluasi untuk mengapresiasi karya secara spontan pada karya yang diperhatikan. Mengadakan angket
- 3) Memberi penghargaan pada peserta didik atau kelompok yang kreatif dengan mempertunjukkan hasil karya yang terbaik.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah disiapkan. Pada setiap akhir pembelajaran peserta didik diminta tanggapan dengan cara wawancara dari beberapa peserta didik dan mengisi angket.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah dilakukan tindakan, maka dilakukan analisis dari data yang ada baik data kualitatif maupun kuantitatif. Hasil analisis beserta kelebihan dan kekurangan yang ada dipakai untuk merumuskan dan menentukan tindakan selanjutnya.

C. Setting Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gondangrejo yang beralamat Desa Jatikuwung Kecamatan Gondangrejo Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2013. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai subjek penelitian, dikarenakan kurangnya ketrampilan menari, aktivitas dan antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran seni tari.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa, guru, hasil observasi selama pelaksanaan tindakan di kelas, catatan lapangan, hasil angket motivasi belajar siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru, hasil tes, hasil pekerjaan siswa dan data tambahan berupa dokumentasi foto.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondang rejo, tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 siswa.

E. Tindakan Yang Akan Dilakukan

Tindakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah melalui :
 - a) Tes kemampuan siswa
 - b) Kuesioner
 - c) Aktivitas siswa
 - d) Penilaian
- 2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran seperti materi dan metode pembelajaran.
- 4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai 20 Mei 2013.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran audio visual untuk meningkatkan ketrampilan menari pada siswa kelas VIII C.

c. Observasi

d. Refleksi

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah melalui :

a) Hasil observasi atau pengamatan siklus I

b) Angket penelitian siklus I

c) Aktivitas siswa

d) Penilaian

2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan sebagai perbaikan dari siklus I.

3) Menyiapkan rancangan pembelajaran.

4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai akhir bulan 24 Juni 2013.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran audio video visual untuk meningkatkan ketrampilan menari tari Gambyong pareanom .

c. Observasi

d. Refleksi

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan : rencana jadwal pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi bahan pelajaran dengan pokok bahasan, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, scenario pembagian kelompok belajar di dalam kelas, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

2. Implementasi Tindakan

Pada dasarnya penelitian tindakan disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai penyusun rencana tindakan dan instrument-instrumen yang akan digunakan, kemudian guru disini sebagai pelaksana rencana yang telah disusun dan seorang kolaborator sebagai pendamping peneliti dalam pengamatan dan penilaian. Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus (siklus I dan siklus II). Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan, seperti lembar observasi (pengamatan), lembar penilaian, kuesioner, dan sebagainya. Oleh sebab itu teknik penilaian yang dipergunakan disesuaikan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kegiatan pembelajaran ini melalui bimbingan kelompok maupun individu secara intensif berdasarkan

pada tujuan penelitian. Penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan. Peneliti bersama guru dan kolaborator melakukan penilaian tersebut. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Pelaksanaan Observasi dan Monitoring

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa. Observasi (pengamatan) tersebut dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses kerja kelompok selama berlangsungnya kegiatan diskusi dengan pendampingan dalam pembelajaran. Adapun fungsi dilakukannya observasi (pengamatan) tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar dan melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode apresiasi. Adapun instrumen yang dipakai untuk melakukan observasi (pengamatan) tersebut adalah lembar penilaian yang telah ditetapkan. Objek dilakukannya observasi (pengamatan) itu adalah sikap / perilaku siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar kelompok selama berlangsungnya proses belajar quantum learning dalam pembelajaran sesuai dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

4. Refleksi dan Evaluasi

Merupakan kegiatan analisis sintetis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil atau tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari siswa yaitu hasil tes siswa yang dilakukan untuk memperoleh nilai belajar seni tari. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, berupa data hasil belajar siswa yaitu nilai hasil belajar seni tari siswa setelah melaksanakan pembelajaran.
- b. Data kualitatif, berupa respon siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru, aktivitas siswa dalam kelompok dan antusias siswa dalam menyelesaikan tugas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes akhir, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar serta tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan guru.

Tes ini diberikan pada tiap akhir siklus.

b. Pengamatan Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran, yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan teknik supervise klinis. Lembar observasi terstruktur digunakan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, sedangkan lembar supervise klinis digunakan untuk mengungkapkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode audio visual.

b. Lembar penilaian

Penilaian yang digunakan disini adalah tes praktek seni tari. Tes yang dilakukan dibentuk sesuai dengan metode pembelajaran audio visual. Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa setelah ada perubahan aktivitas saat proses pembelajaran selama satu siklus. Tes ini dilakukan setiap akhir siklus.

c. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap akhir siklus. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kelebihan dan kekurangan atau kendala yang dialami selama proses pembelajaran serta saran siswa terhadap pembelajaran berikutnya.

d. Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru diampingi oleh kolaborator setelah proses pembelajaran berakhir. Wawancara dititik beratkan pada tanggapan atau kendala yang dialami guru dalam menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan cara penyelesaiannya.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan yang diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian selama penelitian berlangsung, yang tidak terekam dalam lembar observasi, kuesioner siswa atau pedoman wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif.

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah diadakan tes akhir di setiap akhir pembelajaran dalam setiap siklus.
2. Data kualitatif yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktivitas dan antusias siswa tentang tingkat pemahaman terhadap pembelajaran seni tari yang menggunakan metode video audio visual.

I. Validitas

Dalam penelitian tindakan kelas ini strategi yang digunakan untuk meningkatkan validasi data, peneliti menggunakan *method triangulation* (triangulasi metode) yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

Sesuai dengan jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh valid peneliti menempuh :

1. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru mata pelajaran seni tari dan kolaborator (guru lain) tentang urutan penggunaan metode pembelajaran audio video visual dalam pembelajaran seni tari serta melihat perubahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Melakukan analisis data pada lembar observasi siswa, jurnal (catatan harian), kuesioner dan lembar penilaian untuk melihat tingkat perubahan ketrampilan. partisipasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas belajar meningkat pada aspek :
 1. Frekuensi mengemukakan ide/gagasan.
 2. Partisipasi keaktifan siswa dalam bekerja mandiri.
 3. Tanggung jawab dan kerjasama di dalam mandiri/individu.
- b. Minat belajar meningkat pada aspek :
 1. Senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seni tari.
 2. Keinginan dan kemauan yang kuat mendatangkan kepuasan. .
- c. Hasil belajar meningkat pada aspek :
 1. Ketepatan gerak dengan irama.
 2. Penjiwaan dan ekspresi wajah dalam menari.
 3. Hafalan dan penguasaan materi.
 4. Penguasaan teknik gerak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gondangrejo. SMP Negeri 2 Gondangrejo merupakan sebuah lembaga pendidikan formal menengah yang bernaung dibawah Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 2 Gondangrejo yang beralamat Desa Jatiwung Kecamatan Gondangrejo Karanganyar.

B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo yang terdiri dari 28 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa tersebut dari siswa berkemampuan akademik sedang dan rendah. Namun sebagian besar memiliki kemampuan akademik rendah dibidang mata pelajaran seni tari. Siswa tersebut juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, beberapa siswa yang telah terpilih dijadikan sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran Audio Video visual.

C. Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran seni tari SMP Negeri 2 Gondangrejo pada kondisi awal atau sebelumnya diadakannya tindakan masih kurang optimal motivasi belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dari studi awal kurang dari 32% siswa yang

aktif dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran seni tari. Dengan rendahnya presentase siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil nilai siswa pada kondisi pra tindakan menunjukkan bahwa dari 28 siswa hanya 9 siswa yang sudah tuntas belajar.

Pembelajaran yang dilakukan guru, membuat siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa hanya mendengarkan, dan menirukan apa yang guru instruksikan. Hal ini membuat hasil belajar siswa kurang maksimal dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Miniman yang ditentukan, dikarenakan ketrampilan menari siswa kurang.

Peneliti sebelum dilakukan penerapan Audio Vidio Visual diawali dengan pengamatan terhadap aktivitas, ketrampilan menari dan hasil belajar berupa nilai siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan sebagai dasar untuk menentukan tingkat aktifitas dan ketrampilan siswa. Setelah diperoleh tingkat aktifitas dan ketrampilan siswa dalam pembelajaran di kelas, peneliti menentukan siklus penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus 1 dilakukan 3 kali pertemuan mulai tanggal 16 Mei–30 Mei 2013. Waktu pelaksanaan setiap Kamis, mulai 07.40 WIB–08.20 WIB dengan durasi menit 40 menit. Pada siklus I dan II presentasi gerak dilakukan secara berkelompok. Setiap siklus penelitian ini diterapkan melalui langkah-langkah perencanaan tindakan. Implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

1. Hasil Nilai Seni Tari Kondisi Pra Tindakan

Tabel 4.1. Hasil nilai tari kondisi Pra Tindakan

**Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo
pada Kondisi Awal**

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	40	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	45	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	40	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	80	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	80	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	90	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	50	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	40	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	40	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	50	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	70	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	40	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	50	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	65	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	60	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	65	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	70	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	60	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	60	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	70	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	50	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	40	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	50	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	50	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	80	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	75	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	80	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	75	Sudah tuntas

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai rata-rata yang sudah tuntas 9 siswa atau sebesar 32,15 %. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM sejumlah 19 siswa atau 67,85%.

Dari kondisi Pra Tindakan ke siklus I hasil nilai seni tari sudah terlaksana tetapi belum tuntas 67,85% sehingga perlu diadakan beberapa tindakan siklus.

D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, secara umum melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Rencana penelitian tindakan untuk setiap pembelajaran seni tari berupa pengamatan terhadap subjek penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran Audio Vidio Visual . Penggunaan metode ini tetap berprinsip pada pencapaian peningkatan pembelajaran seni tari, sedangkan perencanaan penelitian tindakan I dibagi dalam beberapa tahapan:

- (a) Tujuan : Memudahkan pelaksanaan tindakanyang dilakukan secara umum perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan menari siswa dalam pembelajaran seni tari.
- (b) Personalia penyusun : Peneliti sendiri.
- (c) Waktu : Setiap Kamis, pukul 07.40–08.20 WIB.

(d) Tempat : Ruang tari di SMP Negeri 2 Gondangrejo

(e) Rencana langkah-langkah tindakan:

- 1) Menemukan dan mengidentifikasi masalah dengan observasi melalui pengamatan dan wawancara untuk mengetahui ketrampilan dalam pembelajaran ini.
- 2) Merencanakan dan menyiapkan materi dalam pembelajaran tari Gambyong Pareanom dengan menggunakan Audio Vidio Visual
- 3) Menyampaikan materi dengan memperkenalkan video tari gambyong pareanom yang akan digunakan di dalam pembelajaran seni tari.
- 4) Mempersiapkan evaluasi tiap pertemuan pada siklus I.

2. Implementasi Tindakan

(a) Tujuan : Mencapai suatu pembelajaran yang tepat sasaran yaitu meningkatkan ketrampilan menari tari gambyong pareanom dengan menggunakan Audio Vidio Visual.

Personalia : Peneliti dan kolaborator.

(b) Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Apersepsi, memperkenalkan model Vaudio Vidio Visual yang akan digunakan serta memperkenalkan kolaborator apa tugas dalam penelitian ini sehingga tidak ada kecanggungan selama penelitian berlangsung.

- 2) Penyampaian materi, pada siklus pertama materi lebih ditekankan agar siswa dapat membiasakan diri dengan Audio video visual untuk meningkatkan ketrampilan tari gambyong pareanom dan stimulus gambar dan video yang telah diperoleh. Siswa dituntut aktif dalam mengekspresikan gerak dari hasil pemahamannya sendiri.
- 3) Pelatihan bertujuan membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap materi baru hasil analogi personal dan analogi langsung dengan cara mempresentasikan secara individual dan berkelompok secara berulang-ulang.
- 4) Evaluasi dilakukan tiap akhir pertemuan dan akhir siklus untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan.

(c) Pencatatan data

Pertemuan ke – 1

Kamis, 16 Mei 2013, pukul 07.40 – 08.20 WIB di SMP N 2 Gondangrejo.

- 1) Tujuan : Memperkenalkan siswa pada tahap pertama dan tahap kedua model Audio video visual
 Personalia : peneliti / guru, kolaborator, siswa.
- 2) Langkah kegiatan :

- (a) Peneliti menjelaskan metode Audio video visual yang akan digunakan dan juga memperkenalkan kolaborator kepada siswa serta menjelaskan tugas dalam penelitian ini.
- (b) Mengawali dengan tahap satu yaitu mendeskripsikan materi yang akan diberikan peneliti menyuruh siswa untuk membayangkan penari gambyong seperti apa dan memulai menyuruh siswa untuk melakukan analogi gerak seperti semangat penari gambyong
- (c) Memberi stimulus gambar tokoh penari gambyong yang sedang menari harapannya siswa semakin memahami orang sedang menari dan siswa dapat melakukan gerak seperti kelembutan orang menari dengan menggerakkan kedua tangannya, dan kaki bagaikan orang sedang menari.
- (d) Siswa maju satu per satu untuk mengekspresikan gerak yang mereka ciptakan sendiri hasil kreativitas mereka yang diperoleh dari stimulus gambar tari gambyong sedang menari tersebut kemudian mengulangi lagi secara berkelompok.

3) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan pertama siswa sangat antusias dan menyenangkan dalam mengekspresikan gerak, terhadap materi yang diberikan. Untuk melakukan analogi siswa ini mengalami kesulitan sehingga masih dibantu oleh guru.

Pertemuan ke – 2

Kamis, 23 Mei 2013, pukul 07.40 – 08.20 WIB di SMP N 2 Gondangrejo.

(a) Tujuan : Siswa mampu memahami dan menguasai pembelajaran pada tahap kedua dan tahap ketiga sehingga siswa dapat mengetahui perbedaan gerak

Personalia : Peneliti, kolaborator, dan siswa.

(b) Langkah kegiatan

- 1) Memulai dengan mengulang tari gambyong. memberikan stimulus dengan melihat ,menggunakan laptop.
- 2) Peneliti mengarahkan siswa pada tahap ketiga yaitu untuk mengetahui perbedaan gerak.
- 3) Mencoba maju satu persatu untuk melakukan personal gerak hasil kreativitas mereka masing-masing dari stimulus yang diperoleh dari video dan mengulanginya berkelompok.

(c) Hasil yang dicapai

Pertemuan kedua pada siklus I ini siswa sangat menyenangkan dan antusias melihat video tari gambyong pareanom .. Lima anak masih perlu banyak bantuan guru untuk bisa melakukan analogi gerak .

Pertemuan ke – 3

Kamis, 30 Mei 2013, pukul 07.40- 08.20 WIB di SMP N.2 Gondangrejo.

(a) Tujuan : Siswa mampu menguasai pembelajaran pada tahap ketiga yaitu, siswa sudah mampu membedakan antara gerak .batangan dan Kawilan.

Personalia : Peneliti / guru, kolaborator, dan siswa.

(b) Langkah-langkah kegiatan

- 1) Memulai dengan mengulang tari gambyong pareanom dan berkuda berdasarkan kreativitas siswa masing-masing dari stimulus yang telah diberikan.
- 2) Melakukan analogi personal yaitu gerak tari Gambyong pareanom .
- 3) Peneliti menunjuk siswa yang sudah bisa maju dan baris di depan memimpin teman-temannya untuk melakukan gerak bersama.
- 4) Mencoba untuk menggabungkan gerakan dari gerak kebar Siswa mencoba maju satu per satu untuk menunjukkan ketrampilan menari selama tiga kali pertemuan pada siklus I.

(c) Hasil yang dicapai

Dalam pertemuan ketiga ini merupakan akhir dari siklus I siswa sudah mencapai tahap ketiga analogi langsung yaitu siswa sudah mampu membedakan antara gerak tatapan dan pilsan

3. Observasi

(a) Tujuan : Melihat dan memantau perkembangan pada

setiap pertemuan selama pembelajaran tari menggunakan Audio video visual.

Personalia : Peneliti dan kolaborator.

(b) Instrumen : Lembar pengamatan.

(c) Waktu : Setiap Kamis, pukul 07.40 – 08.20 WIB

(d) Hasil yang dicapai

Selama proses pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dari pertemuan ke pertemuan, siswa mampu melakukan ketrampilan dan dengan baik

4. Evaluasi dan Refleksi

(a) Tujuan : Evaluasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan refleksi guna memperbaiki kekurangannya pada proses pembelajaran selanjutnya.

(b) Personalia : Peneliti dan kolaborator

(c) Bahan : Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung

(d) Waktu : Setiap akhir pertemuan

(e) Hasil evaluasi

Terjadi peningkatan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung, yaitu ditandai dengan setiap pertemuan semakin

berkembangnya kreativitas siswa dalam gerak dan tidak lain berarti siswa sudah bisa memahami analogi personal dan analogi langsung. setelah melihat gambar dan video gambyong pareanom dan dengan bantuan guru para siswa tahu dan bisa memahaminya.

Pada aspek ketrampilan menari juga mengalami peningkatan yaitu pada semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tari, pada hafalan gerak tari mereka cepat, terbukti gerakan hasil ciptaan mereka sendiri tidak lupa dan mudah untuk diingat.

Selesai pelaksanaan tindakan pada siklus I dan berdasarkan hasil evaluasi maka untuk meningkatkan ketrampilan menari dalam pembelajaran tari gambyong pareanom dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat berkreasi dan berekspresi dalam menciptakan gerak sehingga dapat meningkatkan ketrampilan menari tari gambyong.
- 2) Memberikan stimulus melalui gambar dan video juga membantu siswa dalam memahami tari gambyong pareanom yang diberikan.
- 3) Siswa tidak bisa beranalogi personal maupun langsung dibantu peneliti atau guru untuk mencontohkan gerak yang sesuai dengan materi analogi.
- 4) Siswa kelas VIII C lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran seperti gambar, film, video, dan musik selain sebagai stimulus juga sebagai alat perangsang untuk meningkatkan ketrampilan menari.

E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dimulai tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 27 Juni 2013. Perencanaan tindakan siklus II meliputi :

- (a) Tujuan : Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tari dengan menggunakan Audio Video Visual.
- (b) Personalia : Peneliti
- (c) Waktu : Siklus I dilakukan tiga kali pertemuan
- (d) Tempat : Ruang tari seni tari SMP N 2 Gondangrejo
- (e) Langkah-langkah kegiatan
 - 1) Mengulang gerak yang telah dilakukan pada siklus I secara individu dan bersama-sama.
 - 2) Memperagakan gerak yang sudah dibuat komposisi gerak tarian.
 - 3) Menggunakan musik sebagai media pembelajaran
 - 4) Menghafal gerakan dengan menggunakan musik dengan mengulang-ngulangnya secara individu dan bersama-sama.
 - 5) Menyiapkan evaluasi tiap pertemuan pada siklus II dan tes praktek pada akhir pertemuan.

2. Implementasi Tindakan

- (a) Tujuan : Mencapai suatu pembelajaran yang tepat sasaran dengan memotivasi, mengembangkan dan mengekspresikan kreativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan iringan musik.
- (b) Personalia : Peneliti, guru, kolaborator, dan siswa.
- (c) Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Apersepsi, memulai pembelajaran tari dengan mengulang materi pada siklus I..
 - 2) Penyampaian materi, dengan menyusun gerak dan menggunakan musik untuk ketrampilan dan mengembangkan kualitas gerak siswa.
 - 3) Pelatihan, bertujuan untuk mengulang-ngulang dan menghafal materi pembelajaran yaitu gerak yang sudah disusun dengan menggunakan musik secara individu dan bersama-sama.
 - 4) Evaluasi, dalam penelitian tindakan ini dilakukan tiap akhir pertemuan dan akhir siklus untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan pada akhir pertemuan siklus II ada tes praktek untuk pengambilan data.

d) Pencatatan data:

Pertemuan ke-1

Kamis, 13 Juni 2013 pukul 07.40 – 08.20 WIB di SMP N 2 Gondangrejo

(a) Tujuan : Siswa mampu memahami pembelajaran pada tahap keempat dan kelima dalam Audio Vidio Visual sehingga siswa dapat mengembangkan gerak menggunakan musik.

(b) Personalia : Peneliti, kolaborator, siswa, dan guru pendamping

(c) Langkah-langkah kegiatan

- 1) Pertama dimulai dengan mengulang gerakan yang diciptakan oleh siswa.
- 2) Menyusun gerak dengan memakai komposisi
- 3) Mencoba mempresentasikan gerak yang sudah disusun dengan menggunakan musik tari gambyong pareanom.
- 4) Maju satu persatu untuk mencoba mempresentasikan gerakan dengan menggunakan musik dari awal sampai akhir.

(d) Hasil yang dicapai:

Siklus II pada pertemuan pertama ini menggunakan musik sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi dengan musik.

Pertemuan ke-2

Kamis, 20 Juni 2013, pukul 07.40-08.20 WIB di SMP N.2 Gondangrejo

- (a) Tujuan : Siswa mampu menguasai semua gerakan yang diajarkan sehingga dapat terbiasa dan hafal dengan mengulang-ngulangnya menggunakan musik.
- (b) Personalia : Peneliti, kolaborator, siswa
- (c) Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Peneliti mengingatkan kembali kepada siswa gerak tari gambyong pareanom.
 - 2) Memulai menari dengan gerak hasil kreasi masing-masing dan menggunakan musik secara bersama-sama.
 - 3) Maju satu per satu mempresentasikan gerak tari gambyong pareanom yang telah disusun dengan menggunakan musik.
 - 4) Peneliti memperhatikan setiap siswa ketika maju satu per satu dan mengingatkan siswa jika gerakan tidak sesuai dengan musiknya.
- (d) Hasil yang dicapai

Dengan mengulang-ngulang gerakan menggunakan musik, siswa lebih semangat untuk menghafalkan dari pada tidak menggunakan musik.

Pertemuan ke-3 (Tes Praktek Tari)

Kamis, 27 Juni 2013, Pukul 07.40- 08.20 WIB di SMP N.2 Gondangrejo

(a) Tujuan : Untuk mengukur kemampuan siswa selama dua kali pertemuan dalam Siklus II dan mengetahui seberapa besar pengaruh Audio Vidio Visual dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan ketrampilan menari.

(b) Personalia : Peneliti / guru, kolaborator, siswa

(c) Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum tes praktek diawali dengan mengulang materi yang sudah dipelajari yaitu materi bersama-sama tari gambyong pareanom.
- 2) Mengkondisikan siswa untuk maju satu per satu mempresentasikan tari gambyong pareanom tanpa menggunakan musik.
- 3) Mengondisikan siswa untuk maju satu per satu mempresentasikan tari gambyong pareanom dengan menggunakan musik.

(d) Hasil yang dicapai :

Pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan akhir dari siklus II dan sekaligus tes praktek untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tari dengan menggunakan Audio Vidio Visual .

Hasil pertemuan yang diperoleh pada pertemua ketiga sekaligus pertemuan untuk tes praktek tari ini sangat bagus dilihat

pada keberhasilan siswa dalam beranalogi binatang kuda dengan menari menggunakan musik atau tidak. Terlihat ketrampilan menari meningkat walaupun tidak semua siswa tersebut meningkat.

2) Observasi

- (a) Tujuan : Untuk melihat dan memantau perkembangan pada setiap pertemuan selama pembelajaran tari menggunakan Audio Vidio Visual .
- Personalia : Peneliti dan kolaborator.
- (b) Instrumen : Lembar pengamatan.
- (c) Waktu : Selama proses pembelajaran berlangsung.
- (d) Hasil yang dicapai:

Pada pertemuan akhir sekaligus tes praktek tari ini memperoleh hasil yang memuaskan. Tes praktek tari berjalan dengan lancar, siswa menguasai materi pembelajaran dengan baik dan dapat menghafal gerakan yang dikreasikan.

Hasil dari pembelajaran tari dengan menggunakan Audio Vidio Visual untuk meningkatkan ketrampilan menari selama siklus II mengalami peningkatan terlihat jelas pada kemampuan siswa di aspek kognitif dan psikomotorik yang semakin meningkat.

3) Refleksi dan Evaluasi

- (a) Tujuan : Evaluasi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan refleksi guna

memperbaiki kekurangannya pada proses pembelajaran selanjutnya.

- (b) Personalia : Peneliti dan kolaborator.
- (c) Bahan : Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- (d) Waktu : Setiap akhir pertemuan.
- (e) Hasil yang dicapai:

Selama siklus II berlangsung lancar pada akhir pertemuan yang merupakan tes praktek tari. Bisa teratasi. Selama proses pembelajaran pada siklus II yang perlu diperhatikan adalah tempat untuk melakukan pembelajaran.

A. Pembahasan

1. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II

Siklus I

Pada akhir siklus I yaitu pertemuan ketiga, dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Nilai ketuntasan siswa dalam belajar seni tari sebesar lebih atau sama dengan 70. Dari 28 siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo yang dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar sejumlah 9 siswa atau sebesar 32,14%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sejumlah 19 siswa atau sebesar 67,85%.

Hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang sebelum dilakukannya tindakan terjadi peningkatan. Untuk lebih jelasnya hasil nilai pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil nilai tari Gambyong Pareanom siklus I

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	60	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	60	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	60	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	81	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	82	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	91	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	70	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	65	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	65	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	70	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	72	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	65	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	70	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	70	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	65	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	70	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	71	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	70	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	70	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	72	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	70	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	60	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	70	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	70	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	82	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	76	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	82	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	76	Sudah tuntas

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan juga dapat dilihat dari aktivitas dan antusias siswa yang sudah lebih baik daripada sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran audio video visual ini. Dalam segi tanggungjawab dan partisipasi siswa terhadap kelompoknya dan kelompok lain sudah terjalin dengan baik. Siswa lebih aktif bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang sedang dihadapi.

Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak siswa yang memahami materi pelajaran yang diberikan melalui penggunaan metode pembelajaran audio video visual .

Siklus II

Tabel 4.5 Hasil nilai seni tari siklus II

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	70	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	70	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	70	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	82	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	83	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	92	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	72	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	70	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	70	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	71	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	73	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	70	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	71	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	71	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	70	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	71	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	72	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	71	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	72	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	80	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	71	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	70	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	71	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	71	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	83	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	77	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	83	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	73	Sudah tuntas

Pada akhir siklus II yaitu pada pertemuan ketiga, dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dari 28 siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo yang dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar sejumlah 28 siswa atau sebesar 100%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sejumlah 0 siswa atau sebesar 0%. Hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang sebelum dilakukannya tindakan terjadi peningkatan.

Pada siklus ke dua ini peningkatan aktivitas, keaktifan, antusias, dan tanggung jawab siswa lebih meningkat. Rasa percaya diri pun sudah terbentuk dengan baik. Hal ini adalah tujuan utama dari pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode audio video visual. Terjadi peningkatan ketrampilan menari di dalam kelas yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan aktivitas siswa.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa metode pembelajaran Video audio visual, ini sangat mempengaruhi peningkatan ketrampilan menari siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan menari, siswa yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan 3 kali pertemuan mulai pada tanggal 16 Mei 2013 s/d 30 Mei 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Kamis, mulai dari pukul 07.40 – 08.20 WIB dengan durasi waktu 40 menit. Siklus II dilakukan 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 13 Juni 2013 s/d 27 Juni 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Kamis, mulai dari pukul 07.00 s/d 07.40 dengan durasi waktu 40 menit.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di ruang Seni Tari SMP Negeri 2 Gondangrejo yang beralamat di Jalan Jatikuwung Gondangrejo Karanganyra.. Dalam penelitian ini peneliti/guru dibantu oleh Nina Damayanti, S.Pd selaku kolaborator.. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, penggunaan Audio Vidio Visual dalam pembelajaran seni tari materi tari jaranan berimplikasi baik terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo.

Peningkatan nilai seni tari yang selaras dengan kenaikan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan mencapai 2,68. Dengan demikian kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran Audio Vidio Visual. sangat sesuai dalam pembelajaran seni tari materi tari Gambyong pareanom di kelas.

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran Audio Vidio Visual yang sesuai dengan materi telah mampu menciptakan kondisi kelas dengan kadar aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa yang tinggi sekaligus tercipta suatu pola pembelajaran yang diharapkan. Dengan metode pembelajaran Audio Vidio Visual ini pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pada pertemuan terakhir siklus II. Proses pembelajaran yang sudah direncanakan menggunakan metode pembelajaran Audio Vidio

Visual ini mendorong siswa untuk berlatih, bertanggungjawab dan bekerjasama, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap-sikap positif pada siswa. Variabel lain yang cukup mempengaruhi dalam ketercapaian keberhasilan tersebut adalah pengaturan jumlah kelompok.

Hasil refleksi pada pertemuan terakhir di siklus II, menyebutkan bahwa untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakannya suatu usaha untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pertemuan terakhir pada siklus II menyebutkan bahwa siswa yang telah tuntas dalam belajar sejumlah 28 siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan tindakan antara lain masih ada sebagian siswa yang bergurau sendiri, ada pula yang merasakan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, sulitnya sebagian siswa dalam berkomunikasi dengan siswa yang lain, dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam praktek. Masalah-masalah yang muncul tersebut diatasi oleh peneliti dengan memberi pengertian pada siswa untuk membiasakan diri belajar dengan baik dan tenang. Selain itu menegur dan mengingatkan siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada akhir pertemuan siswa menyampaikan pendapat mengenai penerapan metode pembelajaran Audio Vidio Visual secara keseluruhan melalui angket yang telah diberikan peneliti. Berdasarkan angket yang diberikan pada siswa, menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran Audio Vidio Visual dalam pembelajaran seni tari siswa dapat

merasakan senang, aktif, bertanggungjawab, lebih trampil dan bekerjasama, lebih menguasai materi, melatih kepercayaan diri dan saling tolong-menolong antara sesama teman.

Tabel 4.7 Hasil Akhir

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	40	60	70
2	45	60	70
3	40	60	70
4	80	81	82
5	80	82	83
6	90	91	92
7	50	70	72
8	40	65	70
9	40	65	70
10	50	70	71
11	70	72	73
12	40	65	70
13	50	70	71
14	65	70	71
15	60	65	70
16	65	70	71
17	70	71	72
18	60	70	71
19	60	70	72
20	70	72	80
21	50	70	71
22	40	60	70
23	50	70	71
24	50	70	71
25	80	82	83
26	75	76	77
27	80	82	83
28	75	76	73
Rata – rata	62,14%	70,89%	73,57
Lulus	9 (32,14%)	20 (71,42%)	28 (100%)
Tidak lulus	19 (67,85%)	8 (28,57%)	0%

Dengan demikian terlihat bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran Audio video visual berdampak positif dalam pembelajaran, terutama dalam pencapaian hasil belajar seni tari siswa. Ketrampilan seni tari siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo meningkat dan siswa dapat memahami seluruh materi yang telah diberikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berakhir pada pertemuan ketiga siklus II, meskipun demikian pada pertemuan terakhir siklus II masih diadakan refleksi. Hal ini untuk menindaklanjuti proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya oleh guru. Berakhirnya penelitian disebabkan karena keterbatasan waktu. Di samping itu, penelitian berakhir juga dikarenakan hasil yang diharapkan sudah dapat dicapai dalam enam kali pertemuan atau dua siklus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan:

1. Penggunaan metode pembelajaran Audio Video Visual dalam pembelajaran seni tari pada siswa SMP Negeri 2 Gondngrejo dapat meningkatkan ketrampilan menari siswa terbukti dari meningkatnya nilai siswa dari pra tindakan hingga siklus II.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan Audio video visual dapat meningkatkan semangat belajar tari Gambyong Pareanom. Dalam pembelajaran ini siswa juga dididik untuk bertanggungjawab atas tugasnya kepada siswa lain.

B. Saran

1. Dengan penggunaan metode pembelajaran audio video visual dapat menanamkan pemahaman terhadap materi pada siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo. Implementasi terhadap penggunaan metode pembelajaran Audio video visual ini telah memberikan implikasi yang baik.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan menari, pembelajaran Audio video visual dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Anderson, Ronald.H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Anonim. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan. 2002 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2009. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Huda, Miftahul, 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung : Sunan Ambu Press.
- LPMP Jawa Tengah. 2010. *Jurnal Pendidikan Widyatama Volume 7 No.3*. Semarang: LPMP Jawa Tengah.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Masunah, Juju. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
- Meri, La. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Ikhsan, Bagus. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pengerjaan Hitung Pecahan*. Yogyakarta: PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman, Arief. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Saimin, HP. 1993. *Pengantar Pendidikan Seni Tari*.
- Schmidt, Richard A. 1991. *Motor Learning and Performance: From Principle into Practice*. Human Kinetics. Champaign, IL.

- Setyosari, Punaji & Sihkabuden. 2005. Malang : *Media Pembelajaran*. Penerbit Elang Mas.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning*. Bandung Penerbit Nusamedia.
- Singer, Robert N. 1980. *Motor Learning and Human Performance: An Application to Motor Skills and Movement Behaviors*. Macmillan Pub. New York
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Media Kebudayaan.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triyanto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Waryanto, Nur Hadi. 2007. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Menunjang Pembelajaran*. Bantul, 18 Januari 2007. Tidak Dipublikasikan.
- Wilis Dahar, Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS VIII C
SMP NEGERI 2 GONDANGREJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NOMOR		NAMA	L/P
URUT	INDUK		
1	3429	Agus Sri Widodo	L
2	3430	Alfathu Tsany	L
3	3431	Anggi Prasetyo	L
4	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	P
5	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	P
6	3434	Diana Larasati	P
7	3435	Dicky Darmawan	L
8	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	P
9	3437	Erik Susanto	L
10	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	L
11	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	P
12	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	L
13	3441	Nika Romadoni	P
14	3442	Nurul Aini	P
15	3443	Refan Ifanu	L
16	3444	Ririn Eka Lusiana	L
17	3445	Risya Alvitri	P
18	3446	Roby Hermawan	L
19	3447	Sandika Adi Karya	L
20	3448	Siti Nur Khoiriah	P
21	3449	Sri Nurkhosem	p
22	3450	Sudadi	L
23	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	L
24	3452	Wahyu Agus Saputro	L
25	3453	Wahyu Kridayanti	P
26	3454	Winda Permanasari	P
27	3455	Yudi Prihanto	L
28	3457	Adhelia Kusumawati	P

Keterangan : L 16 P 15 J 31

Surakarta, 13 Mei 2013

Kepala Sekolah

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Lampiran 2

Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo

Tabel 4.1. Hasil nilai tari kondisi Pra Tindakan

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	40	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	45	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	40	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	80	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	80	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	90	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	50	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	40	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	40	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	50	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	70	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	40	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	50	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	65	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	60	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	65	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	70	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	60	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	60	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	70	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	50	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	40	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	50	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	50	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	80	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	75	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	80	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	75	Sudah tuntas

Kolaborator

Nina Damayanti,S.Pd
NIP.197306222005012005

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Gondangrejo, 13 Mei 2013
Peneliti

Sulastri
NIM.12209247020

Lampiran 3

Tabel 4.3 Hasil nilai tari Gambyong Pareanom siklus I

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	60	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	60	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	60	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	81	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	82	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	91	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	70	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	65	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	65	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	70	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	72	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	65	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	70	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	70	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	65	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	70	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	71	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	70	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	70	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	72	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	70	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	60	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	70	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	70	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	82	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	76	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	82	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	76	Sudah tuntas
Tuntas			23 (74,19%)	
Tidak tuntas			8 (25,80%)	

Kolaborator

Nina Damayanti,S.Pd
NIM.197306222005012005

Gondangrejo, 27 Mei 2013
Peneliti

Sulastri
NIM.12209247020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Lampiran 4*Tabel 4.5 Hasil nilai seni tari siklus II*

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	3429	Agus Sri Widodo	70	Belum tuntas
2.	3430	Alfathu Tsany	70	Belum tuntas
3.	3431	Anggi Prasetyo	70	Belum tuntas
4.	3432	Ayu Widya Nugrahaningsih	82	Sudah tuntas
5.	3433	Dhyah Ayu Kurniasari	83	Sudah tuntas
6.	3434	Diana Larasati	92	Sudah tuntas
7.	3435	Dicky Darmawan	72	Belum tuntas
8.	3436	Dico Putra Nindya Dwi Walita	70	Belum tuntas
9.	3437	Erik Susanto	70	Belum tuntas
10.	3438	Ilham Ibnu Ariyadi	71	Belum tuntas
11.	3439	Melinda Diajeng Nurohmah	73	Sudah tuntas
12.	3440	Muhamat Eka Nur Prasetyo	70	Belum tuntas
13.	3441	Nika Romadoni	71	Belum tuntas
14.	3442	Nurul Aini	71	Belum tuntas
15.	3443	Refan Ifanu	70	Belum tuntas
16.	3444	Ririn Eka Lusiana	71	Belum tuntas
17.	3445	Risya Alvitri	72	Sudah tuntas
18.	3446	Roby Hermawan	71	Belum tuntas
19.	3447	Sandika Adi Karya	72	Belum tuntas
20.	3448	Siti Nur Khoiriah	80	Sudah tuntas
21.	3449	Sri Nurkhosem	71	Belum tuntas
22.	3450	Sudadi	70	Belum tuntas
23.	3451	Surya Aji Maulana Hidayatul Irsyad	71	Belum tuntas
24.	3452	Wahyu Agus Saputro	71	Belum tuntas
25.	3453	Wahyu Kridayanti	83	Sudah tuntas
26.	3454	Winda Permanasari	77	Sudah tuntas
27.	3455	Yudi Prihanto	83	Sudah tuntas
28.	3457	Adhelia Kusumawati	73	Sudah tuntas

Gondangrejo, 27 Mei 2013

Kolaborator

Peneliti

Nina Dewi Damayanti,S.Pd
NIM.197306222005012005

Sulastris
NIM.12209247020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Lampiran 5

Tabel 4.7 Hasil Akhir

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	40	60	70
2	45	60	70
3	40	60	70
4	80	81	82
5	80	82	83
6	90	91	92
7	50	70	72
8	40	65	70
9	40	65	70
10	50	70	71
11	70	72	73
12	40	65	70
13	50	70	71
14	65	70	71
15	60	65	70
16	65	70	71
17	70	71	72
18	60	70	71
19	60	70	72
20	70	72	80
21	50	70	71
22	40	60	70
23	50	70	71
24	50	70	71
25	80	82	83
26	75	76	77
27	80	82	83
28	75	76	73
Rata – rata	62,14%	70,89%	73,57
Lulus	9 (32,14%)	20 (71,42%)	28 (100%)
Tidak lulus	19 (67,85%)	8 (28,57%)	0%

Kolaborator

Gondangrejo, 24 Juni 2013
Peneliti

Nina Dewi Damayanti,S.Pd
NIM.197306222005012005

Sulastri
NIM.12209247020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Lampiran 6

DESKRIPSI TARI GAMBYONG PAREANOM

1. Gerak srisik kanan kebyok kebyak
2. Gerak kebar 1 = ulap = kanan, srisig kiri
3. Gerak sekaran merong (laras), enjer kanan, kebyak kebyak
4. Gerak kebar II (: Penthangan tangan (mandra) srising kiri
5. Gerak panggell, sindet kiri, batang
6. Gerak pilesan 1 srising kiri, magak
7. Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak
8. Gerak ukel pakis, sindet ukel karno
9. Gerak kawilan, srisig, magak
10. Gerak gajah oling, magak
11. Gerak kawilan, srisig, magak
12. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno
13. Gerak tatapan, ulap-ulap tawing, sindet ukel karno
14. Gerak pilesan, sepak sonder, srising kiri, magak
15. Gerak kumaksono lembahan kiri, enjer rimong sampur
16. Gerak lembahan kanan magak
17. Gerak kawilan II, srisig kiri
18. Gerak kebar III isinya : Udar rikma, srisig kiri, srising kanan

Lampiran 7

Nama Ragam pada Tari Gambyong pareanom

No	Kelompok	Nama Ragam Tari Rebana
1	Kelompok I	<ol style="list-style-type: none">1. Gerak srisik kanan kebyok kebyak2. Gerak kebar 1 = ulap = kanan, srisig kiri3. Gerak sekaran merong (laras), enjer kanan, kebyak kebyak4. Gerak kebar II (: Penthangan tangan (mandra) srising kiri5. Gerak panggél, sindet kiri, batang6. Gerak piclesan 1 srising kiri, magak
2	Kelompok II	<ol style="list-style-type: none">7. Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak8. Gerak ukel pakis, sindet ukel karno9. Gerak kawilan, srisig, magak10. Gerak gajah oling, magak

		<p>11. Gerak kawilan, srisig, magak</p> <p>12. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno</p>
3	Kelompok III	<p>13 Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak</p> <p>14. Gerak ukel pakis, sindet ukel karno</p> <p>9. Gerak kawilan, srisig, magak</p> <p>10. Gerak gajah oling, magak</p> <p>11. Gerak kawilan, srisig, magak</p> <p>12. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno</p>

Lampiran 8

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Pertemuan ke / tanggal	Apersepsi	Penyajian Materi	Evaluasi
1	Pertemuan I 11 Mei 2013	Menjelaskan gambaran tentang tari gamyong	Gerakan dasar menerangkan gerak mendhak ukel samping pacak gulu timpuh srising	Masih ada yang gerakan kurang baik melainkan gerak dasar
	Pertemuan II 2013		<ul style="list-style-type: none"> Gerak srisik kanan kebyok kebyak erak kebar 1 = ulap = kanan, srisig kiri Gerak sekaran merong (laras), enjer kanan, kebyak kebyak Gerak kebar II (: Penthangan tangan (mandra) srising kiri Gerak panggél, sindet kiri, batang Gerak plesan 1 srising kiri, magak 	<p>Masih ada siswa yang belum memperhatikan gerakan di dalam ruang tari</p> <p>memberikan humbuan kepada siswa agar benar-</p>

				<p>benar</p> <p>mengerakan</p> <p>gerakan</p> <p>dengan baik</p>
3	Pertemuan III 2013	Mengulang Materi I dan II	<p>Gerak laku telu, enjer</p> <p>Rimong sampur, -</p> <p>srising kiri magak- -</p> <p>Gerak ukel pakis, sindet</p> <p>ukel karno</p> <p>Gerak kawilan, srisig,</p> <p>magak</p> <p>Gerak gajah oling,</p> <p>magak</p> <p>Gerak kawilan, srisig,</p> <p>magak</p> <p>Gerak tumpang tali</p> <p>bolak-balik, sindet ukel</p> <p>karno</p>	<p>Memberi motivasi</p> <p>-dan semangat</p> <p>-serta siswa-siwi</p> <p>dalam</p> <p>memperhatikan</p> <p>gerak</p>

Lampiran 9

SENI TARI SIKLUS II

CATATAN TARI GAMBYONG PAREANOM

NO	NAMA RAGAM	URAIAN GERAK
1	Maju Beksan	<ol style="list-style-type: none">1. Gerak srisik kanan kebyok kebyak2. Gerak kebar 1 = ulap = kanan, srisig kiri3. Gerak sekaran merong (laras), enjer kanan, kebyak kebyak4. Gerak kebar II (: Penthangn tangan (mandra) srising kiri5. Gerak panggell, sindet kiri, batang6. Gerak pilesan 1 srising kiri, magak
2	Beksan	<ol style="list-style-type: none">1. Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak2. Gerak ukel pakis, sindet ukel karno9. Gerak kawilan, srisig, magak10. Gerak gajah oling, magak11. Gerak kawilan, srisig, magak12. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno
3	Mundur Beksan	<ol style="list-style-type: none">13 Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak14. Gerak ukel pakis, sindet ukel

		<p>karno</p> <p>9. Gerak kawilan, srisig, magak</p> <p>10. Gerak gajah oling, magak</p> <p>11. Gerak kawilan, srisig, magak</p> <p>12. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno</p>
--	--	--

Lampiran 10

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Pertemuan ke/ tanggl	Apersepsi	Penyampaian Materi	Metode Jeek Show	Evaluasi
1	Pertemuan ke I	Mengingat kembali materi tari Gambyong pareanom	Membagi kelompok dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 5 anak	Menerapkan metode Jack Show di dalam kelas dengan menjadi 3 kelompok	Memberikan perhatian dan penyampaian dalam menerima materi
2	Pertemuan II	Mengulangi materi minggu lalu supaya tidak lupa dan diulang lagi	Pembagian kelompok menjadi 3 kelompok	Siswa-siswa sudah mempunyai kelompok dengan mulai melakukan gerak dengan kelompok	Masing-masing kelompok sudah mampu melakukan gerakan
3	Pertemuan III	Mengulangi materi tari parareanom dari awal sampai akhir Mengulang Materi I, II, III,	Memberikan pengarah bentang maju ujian tari gambyong untuk putaran siklus II Tari Gambyong Pareanom	Para siswa mulai berlatih terus dan tekun untuk melakukan gerakan Pelaksanaan evaluasi Siklus I	

Lampiran 11

Rencana Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Kesenian Jawa
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Pokok Bahasan	: Praktek Tari Tunggal Putri
Sub. PB	: Tari Tunggal "Gambyong Parcanong"
Alokasi Waktu	: 6 × 40 menit
Banyaknya Pertemuan	: 6 × Pertemuan

I. Tujuan Pembelajaran

1.1 Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa mampu menkomunikasikan tari tradisional gaya daerah setempat dalam bentuk tunggal.

1.2 Tujuan Pembelajaran Khusus

1.2.1 Pertemuan 1

- Memperagakan srising kanan, kebyok-kebyak
- Memperagakan gerak kebar I, Ulap-ulup kanan srising kiri
- Memperagakan gerak sekaran merong (laras) enjer kanan kebyal-kibyak
- Memperagakan gerak kibar II Penthangan kanan (mandra) siring kiri

1.2.2 Pertemuan 2

- Memperagakan gerak panggél, sidet kiri, batangan
- Memperagakan piksan I, Srising kiri, magak
- Memperagakan gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri, magak

1.2.3 Pertemuan 3

- a. Memperagakan gerak ukel pakis, sindet ukel karno
- b. Memperagakan gerak tatapan I
- c. Memperagakan gerak gajah oling, magak
- d. Memperagakan kawilan I srising kiri, magak

1.2.4 Pertemuan 4

- a. Meragakan gerak tumpang tali bolak balik, sindet ukel karno
- b. Memperagakan gerak tatapan, ulap-ulap tawing, sindet ukel karno
- c. Memperagakan gerak pilesan, sepak sonder, srising kiri, magak

1.2.5 Pertemuan 5

- a. Memperagakan gerak kumaksono, lembahan kiri, enjer rimong sampur
- b. Memperagakan gerak lembahan kanan, mogok
- c. Memperagakan gerak kawilan II srising kiri

1.2.6 Pertemuan 6

- a. Memperagakan gerak kebar III
Isinya : udar rikma, srisig kiri, srising kanan

II. Materi Pelajaran Pada

2.1 Pertemuan 1

- a. Gerak srisik kanan kebyok kebyak
- b. Gerak kebar 1 = ulap = kanan, srisig kiri
- c. Gerak sekaran merong (laras), enjer kanan, kebyak kebyak
- d. Gerak kebar II (: Penthangan tangan (mandra) srising kiri

2.2 Pertemuan 2

- a. Gerak panggell, sindet kiri, batang
- b. Gerak pilsan 1 srising kiri, magak
- c. Gerak laku telu, enjer rimong sampur, srising kiri magak

2.3 Pertemuan 3

- a. Gerak ukel pakis, sindet ukel karno
- b. Gerak kawilan, srisig, magak
- c. Gerak gajah oling, magak
- d. Gerak kawilan, srisig, magak

2.4 Pertemuan 4

- a. Gerak tumpang tali bolak-balik, sindet ukel karno
- b. Gerak tatapan, ulap-ulap tawing, sindet ukel karno
- c. Gerak pilsan, sepak sonder, srising kiri, magak

2.5 Pertemuan 5

- a. Gerak kumaksono lembahan kiri, enjer rimong sampur
- b. Gerak lembahan kanan magak
- c. Gerak kawilan II, srisig kiri

2.6 Pertemuan 6

- a. Gerak kebar III isinya : Udar rikma, srisig kiri, srising kanan

III. Metode / Pendekatan yang digunakan

- Ceramah
- Bermain peran
- Demonstrasi
- Penugasan

IV. Rencana Pelajaran (Terlampir)

V. Alat / Sarana dan Sumber Pembelajaran

5.1 Alat Sarana

- Tape dan Kaset
- Sampur

5.2 Sumber Materi

- Buku Ketrampilan tari dan teater daerah (Setiaji)

Penilaian (Terlampir)

Lampiran 12

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Siklus II

H. IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Gondangrejo
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya
Kelas/Program/Semester	:	VIII C / II
Standar Kompetensi	:	Mengekspresikan Karya Seni Tari
Kompetensi Dasar	:	Memperagakan tari daerah Gambyong Pareanom dalam bentuk kelompok
Alokasi Waktu	:	4 × 90 menit
Indikator	:	a Siswa mampu memperagakan gerakan awal atau ragam awal tari gambyong pareanom b. Meningkatkan kemampuan apresiasi siswa ditandai dengan keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran tari c. Mampu menari dengan wiraga, wirama, wirasa

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami jenis karya seni tari
2. Siswa dapat menari dengan wieaga, wirama, wirasa
3. Siswa lebih bias mengapresiasi karya seni tari gambyong pareanom
4. Siswa membuat gambar pola lantai

J. MATERI PEMBELAJARAN

- 1 Nama ragam gerak
- 2 Iringan musik tari gambyong pareanom

K. METODE PEMBELAJARAN

1. Melihat pertunjukan tari gambyong pareanom dari tayangan VCD
2. Audio vidio visual
3. Penugasan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Mengingatkan kembali materi tari gambyong pareanom	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Membagi kedalam beberapa kelompok• Masing-masing kelompok membuat pola lantai• Sudah menerapkan metode Jak Jau di dalam kelas dengan membagi menjadi 3 kelompok	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

Pertemuan 2 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Pemantapan kembali materi tari gambyong pareanom	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mulai berinteraksi dan berdiskusi dengan masing-masing kelompok• Sudah mulai berlatih dengan anggota kelompoknya masing-masing	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

Pertemuan 3 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Lebih memantapkan kembali materi dan latihan sudah mulai dengan irama tari gambyong pareanom	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Pola lantai yang mereka buat sudah mulai bias terlihat• Kerja sama dan tanggung jawab sudah bisa terlihat. Para siswa sudah memikirkan dan mulai mendiskusikannya dengan kelompoknya masing-masing	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

M. MEDIA DAN ALAT

VCD Tari Gambyong Pareanom

N. PENILAIAN

❖ Aspek yang dinilai

- a. Wiraga
- b. Wirama
- c. Wirasa

❖ Kriteria penskoran

a. Wiraga

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan dan kelenturan dengan baik dan benar.
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar (80-100) patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelemturan dengan baik dan benar.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan gerak sesuai dengan dua atau tiga patokan, meliputi volume gerak,

kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.

- 4) Sekor 50 – 59 (kurang) jika peserta didik tidak mampu melakukan gerak sesuai patokan meliputi, volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan yang baik dan benar atau hanya mampu melakukan salah satu dari patokan yang ada.

b. Wirama

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan, mampu memahami tanda-tanda perpindahan gerak dengan tepat.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik kurang mampu melakukan gerak sesuai iringan dan masih belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- 4) Sekor 50 – 59 (kurang) jika peserta didik tidak memahami iringan dan tidak mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan yang tepat.

c. Wirasa

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu menghayati tarian dengan iringan dan dengan percaya diri mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu memahami isi cerita tarian, mampu mengekspresikan mimik wajah, namun masih belum percaya diri atau masih belum konsisten.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik belum mampu menghayati tarian dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik, namun sudah memahami isi cerita tarian serta belum percaya diri.

- 4) Sekor 60 – 69 (kurang) jika peserta didik tidak mampu menghayati dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik dan benar.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan sekor nilai}}{\text{Sekor maksimal}} \times 100$$

❖ Instrument penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Rata-Rata	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 75	
		A	B	C			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							
6	F							
7	G							
8	H							
9	I							
10	J							
11	K							
12	L							
13	M							
14	N							
15	O							

Keterangan :

A : Wiraga

B : Wirama

C : Wirasa

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKM 70 : Berdasarkan keputusan musyawarah SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun 2012 / 2013

Gondangrejo, 13 Mei 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pelaku tindakan,

Drs.Yasirul Hadi
NIP.19561112 198603 1 008

Sulastri
NIM.12209247020

Lampiran 14

PANDUAN KEGIATAN OBSERVASI

1. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat berbagai fakta yang menghambat atau mendukung serta berbagai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui keterampilan menari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, lembar observasi ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan pada tiap tahap pembelajaran, serta berbagai upaya digunakan guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.

2. Subjek yang diamati

Pada penelitian ini subjek yang diamati yaitu peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Gondangrejo.

3. Aspek yang diamati

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah penerapan metode dalam proses pembelajaran dan keterampilan menari peserta didik yang terdiri dari aspek wirama, wiraga, wirasa.

4. Pembatasan

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibantu kolaborator.

5. Lembar Observasi

Siklus :

Aspek-aspek pelaksana tindakan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Penerapan metode a. Aktivitas pelaksanaan tindakan b. Aktivitas peserta didik (partisipasi, kemandirian, tanggung jawab)	
2	Wiraga a. Sikap tangan, kaki, dan kepala peserta didik b. Kemampuan peserta didik melakukan gerak dengan volume dan kecepatan yang sesuai dengan patokan yang seharusnya	
3	Wirama a. kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak sesuai musik iringan b. Kemampuan peserta didik menandai pengantian gerak dengan menggunakan musik iringan	
4	Wirasa a. Kemampuan peserta didik dalam menghayati tarian b. Kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan tarian dengan mimik muka	

Lampiran 15

ANGKET PENELITIAN

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENARI TARI GAMBYONG PAREANOM DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO VISUAL BAGI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 GONDANGREJO

I. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
2. Berilah tanda (=) pada pilihan yang anda batalkan, kemudian beri tanda (X) pada pilihan anda yang benar.
3. Kejujuran anda dalam mengisi angket sangat membantu dalam penelitian ini.
4. Keterangan pilihan:
Y : ya
T : tidak

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran tari disekolah ?		
2	Apakah anda senang dengan materi tari Gambyong Pareanom ?		
3	Apakah anda senang dengan cara pemberian materi Tari Gambyong Pareanom ?		
4	Apakah anda senang dengan pemberian materi yang dilakukan dengan memberikan waktu bertanya bagian kelompok ?		
5	Apakah anda senang jika sebelum materi ditambah, guru selalu mengulang materi ?		
6	Setelah selesai pemberian materi, guru selalu memberikan waktu bertanya? Dengan hal ini anda merasa ?		
7	Apakah gerakan tari rebana itu sulit ?		
8	Apakah anda suka dengan irama Tari Gambyong Pareanom ?		

9	Apakah anda senang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ?		
10	Apakah anda senang dengan dibuat berkelompok ?		
11	Dalam pembelajaran tari, ada tugas diselesaikan secara berkelompok? Dengan tugas ini apa yang anda rasakan ?		
12	Ketika guru memberikan tugas membuat pola lantai secara berkelompok, bagaimana perasaan anda ?		
13	Apabila anda disuruh maju dibarisan paling depan apakah anda merasa senang ?		
14	Setelah menguasai tari Tari Gambyong pareanom, senangkah perasaan anda ?		

Gondangrejo , 13 Mei 2013

()

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN DAN PERIJINAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 GONDANGREJO
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)**

Alamat : Jln. Desa Jatikuwung, Kec.Gondangrejo Kab.Karanganyar Telp. 851753 ☒

57773

SURAT KETERANGAN

Nomor : / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Muhammadiyah 2 Surakarta menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Yasirul Hadi
NIP : 19561112 198603 1 008
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Gondangrejo

Dengan ini saya memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Sulastri
NIM : 12209247020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Pada bulan April - Juli 2013 untuk keperluan skripsi dengan judul :
**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENARI TARI GAMBYONG
PAREANOM DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO VISUAL BAGI
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 GONDANGREJO KABUPATEN
KARANGANYAR**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Mei 2013
Kepala Sekolah

Drs. Yasirul Hadi
19561112 198603 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 GONDANGREJO
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)**

Alamat : Jln. Desa Jatikuwung, Kec.Gondangrejo Kab.Karanganyar Telp. 851753 ☒

57773

SURAT KETERANGAN

Nomor : / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Muhammaiyyah 2 Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Sulastri
NIM : 12209247020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 29 April sampai dengan 22 Juli 2013 untuk keperluan skripsi dengan judul : **PENINGKATAN KETRAMPILAN MENARI TARI GAMBYONG PAREANOM DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO VISUAL BAGI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondangrejo, 22 Juli 2013
Kepala Sekolah

Drs. Yasirul Hadi
19561112 198603 1 008

Lampiran 17



Gambar 1. Gedung Sekolah
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 2. Halaman Sekolah
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 3. Pembelajaran Kondisi Awal
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 3. Pembelajaran Kondisi Awal
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 5. Pembelajaran dikelas Siklus 1
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 6. Pembelajaran dikelas dengan Kolaborator (Siklus I)
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 7. Pembelajaran dikelas Siklus II
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 8. Pembelajaran dikelas Siklus II
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 9. Hasil Akhir Siklus II
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 10. Hasil Akhir Siklus II
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 11. Kostum Tari Gambyong Poreanom
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 11. Acesories Tari Gambyong Poreanom
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 12. Sanggul Tari Gambyong Poreanom
(Foto: Lastri, 2013)



Gambar 13. Acesories Tari Gambyong Poreanom
(Foto: Lastri, 2013)

